

BAB I

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang Masalah

Kemampuan membaca, merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anggota masyarakat. Melalui kegiatan membaca orang dapat mengembangkan diri, dapat berkomunikasi dengan orang lain, memahami lingkungan sekitar, bisa beradaptasi di lingkungannya dengan baik. Dalam kegiatan membaca menyangkut masalah kata, kalimat dan huruf yang dipakai untuk menuliskan bahasa. Pengajaran membaca bertujuan agar anak didik mengetahui huruf menjadi kata dan kalimat selanjutnya menjadi suara. Selain itu pengajaran membaca bertujuan agar anak mampu dengan lancar mengambil manfaat serta pesan yang disampaikan dalam teks bacaan.

Pelajaran Bahasa Indonesia sangat penting bagi peserta didik karena dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ada empat keterampilan yang harus dikuasai oleh anak. Yakni keterampilan membaca, menyimak, mendengar, dan menulis. Membaca merupakan keterampilan dasar yang wajib dikuasai oleh masyarakat.

Pengajaran membaca mulai diajarkan sejak dini sesuai dengan perkembangan dan tingkat kematangan anak. Sejak dari dini pula mulai diperkenalkan teknik – teknik membaca sebagaimana yang diharapkan. Membaca sangat fungsional dalam kehidupan manusia sehari – hari. Membaca adalah kunci untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Siapa yang rajin dan banyak membaca serta memahami isi dan maksud bahan bacaan akan memperoleh ilmu pengetahuan sebanyak – banyaknya. Dengan demikian kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapapun yang ingin maju dan meningkatkan diri. Oleh sebab itu, pembelajaran membaca disekolah dasar mempunyai peranan penting.

Data di lapangan khususnya di kelas III SDN 3 Tuladenggi Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo menunjukkan bahwa terdapat 3 dari 31 siswa belum mampu membaca dengan lancar. Hal ini disebabkan karena pada umumnya guru cenderung menitikberatkan pada kemampuan siswa membaca kata – kata yang tertulis di papan atau membaca teks yang pernah dibaca oleh siswa. Selain itu sering kali dalam pembelajaran guru cukup memberi buku atau wacana dan siswa sesuka hatinya membaca wacana tersebut bahkan siswa – siswa yang belum mampu membaca dengan lancar tanpa sepengetahuan guru hanya melihat –lihat gambar yang ada dalam buku tersebut.

Memperhatikan permasalahan tersebut, ada beberapa hal yang telah dilakukan guru dalam hal mengatasi rendahnya kemampuan siswa dalam membaca yakni dengan menggunakan metode serta teknik – teknik pembelajaran seperti metode ceramah, pemberian tugas serta metode penugasan. Namun demikian hasil yang diharapkan 3 (tiga) orang siswa belum mampu membaca dengan lancar.

Mencermati berbagai realita di atas, maka dipandang perlu untuk mengadakan penelitian guna mengkaji kesulitan siswa dalam membaca melalui penelitian yang diformulasikan dengan judul “Analisis Kesulitan Membaca Siswa Kelas III SDN 3 Tuladenggi Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo”.

I.2 Identifikasi Masalah

Salah satu masalah pendidikan yang perlu mendapat perhatian dari guru adalah masalah ketidak mampuan siswa dalam membaca. Kenyataan menunjukkan bahwa kurangnya kemampuan siswa membaca akan memperbesar jumlah siswa yang tidak naik kelas dan hal tersebut tentunya

akan merugikan diri siswa sendiri. Untuk itu masalah siswa yang tidak mampu membaca perlu mendapat pemecahannya.

Hasil pengamatan terhadap masalah siswa yang belum mampu membaca di kelas III SDN 3 Tuladengi Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, menunjukkan gejala antara lainnya sebagai berikut : 1) Beberapa sifat / sikap serta kemampuan siswa antara lain : acuh tak acuh terhadap terhadap pelajaran yang diberikan, tidak tenang, menentang terhadap tata tertib sekolah, malas belajar. 2) Siswa yang bersangkutan dipaksakan orangtuanya untuk naik kelas dengan berbagai alasan. 3) Jumlah siswa dikelas tidak sesuai dengan rasio antara guru dan siswa sehingga siswa yang kurang mampu membaca kurang mendapat perhatian khusus dari guru. 4) Tingkat pendidikan orangtua pada umumnya masih rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan pokok – pokok pikiran yang telah diungkapkan di atas, maka yang menjadi permasalahan adalah :

- 1) Dimanakah letak kesulitan membaca siswa kelas III SDN 3 Tuladengi Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo ?
- 2) Faktor – faktor apa yang menyebabkan kesulitan membaca siswa kelas III SDN 3 Tuladengi Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah 1) Untuk menganalisis kesulitan membaca siswa kelas III SDN 3 Tuladengi Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo; 2) Dimanakah letak kesulitan membaca siswa kelas III SDN 3 Tuladengi Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dengan diadakannya penelitian ini adalah :

a. Manfaa Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang kesulitan membaca siswa Sekolah Dasar.

b. Manfaat Praktis

Bagi guru penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam membimbing siswa yang sulit membaca.